



PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA PADA TEMA 5 SUBTEMA KOMPONEN EKOSISTEM PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 016402 MANDOGHE

Erika Rahmawati Saragih

erikarahmawatisaragih@gmail.com

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Sukardo Sitohang

sukardositohang123@gmail.com

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Yanti Arasi Sidabutar

arasiyanti@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis : *erikarahmawatisaragih@gmail.com*

Abstract This research aims to determine the influence of audio-visual media on students' science learning outcomes in theme V, sub-theme 1, ecosystem components in class V students at SD Negeri 016402 Mandoge. There are 2 hypotheses in this research, namely: (Ha) there is an influence of audio-visual media on students' science learning outcomes in theme V, sub-theme 1, ecosystem components in class V students at SD Negeri 016402 Mandoge. (Ho) There is no influence of audio visual media on students' science learning outcomes in theme V, subtheme 1, ecosystem components in class V students at SD Negeri 016402 Mandoge. This research was carried out in the 2023/2024 academic year in May. This research method is an experiment with a pre-experimental design research type with a One-Group Pretest-Posttest Design research design. This research sample consisted of 23 students. The data collection techniques used are tests and documentation. Data were processed using statistical analysis techniques, the N-Gajin test and the t test. Based on the N-Gajin test with a significance of $0.74 > 0.75$, it can be concluded that its effectiveness is sufficient and the hypothesis test obtained a significance of $0.00 < 0.5$. It can be concluded that there is an influence of variable X on variable Y. From these results, it can be seen that Ha is accepted, which means that there is an influence of audio-visual media on students' science learning outcomes in theme V, sub-theme 1, ecosystem components in class V students at SD Negeri 016402 Mandoge.

Keywords: Audio visual media, Science Learning Outcomes

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa pada tema V subtema 1 komponen ekosistem pada siswa kelas V SD Negeri 016402 Mandoge. Ada 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (Ha) terdapat Pengaruh Media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa pada tema V subtema 1 komponen ekosistem pada siswa kelas V SD Negeri 016402 Mandoge. (Ho) tidak terdapat Pengaruh Media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa pada tema V subtema 1 komponen ekosistem pada siswa kelas V SD Negeri 016402 Mandoge. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 di bulan Mei. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis penelitian pre-experimental design dengan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian ini terdiri dari 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik uji N-Gajin dan Uji t. Berdasarkan uji N-Gajin signifikansi $0,74 > 0,75$ maka dapat disimpulkan bahwa efektifitasnya cukup dan uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,00 < 0,5$ dapat disimpulkan terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y,. Dari hasil tersebut terlihat Ha

*PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
PADA TEMA 5 SUBTEMA KOMPONEN EKOSISTEM PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 016402 MANDOGGE*

diterima itu artinya terdapat Pengaruh Media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa pada tema V subtema 1 komponen ekosistem pada siswa kelas V SD Negeri 016402 Mandoge.

Kata Kunci : Media audio visual, Hasil Belajar Ipa

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara perseorangan maupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia, pendidikan setiap bangsa berbeda-beda antara satu dengan yang lain, sesuai dengan falsafah negara yang dianutnya. Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu sistem mutu pendidikan (Mulya Yusnarti, 2020). Pendidikan sebagai landasan negara yang mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Tingkatkan seluruh kemampuan siswa baik secara perseorangan maupun kelompok masyarakat, agar mampu bersaing untuk menjadi yang terdepan dalam pemahaman, pengorganisasian dan mampu menggunakan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan yang disajikan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, Dasar dan Menengah adalah proses pembelajaran pada satuan pendidikan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis siswa. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses. Pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencapaian kompetensi lulusan.

Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran wajib pada jenjang pendidikan SD, SMP, sampai SMA, namun masih banyak siswa yang kesulitan dalam mata pelajaran IPA khususnya siswa SD. Pada kelas V SD terdapat materi Komponen Ekosistem. Materi Komponen Ekosistem mempelajari mengenai pengertian ekosistem, komponen ekosistem, serta macam-macam ekosistem. Ekosistem adalah hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Karitas, 2017 (Dalam Zahrotul Ainiyah, dkk) menjelaskan bahwa ekosistem merupakan bagian hidup dan tak hidup pada sebuah lingkungan yang saling berinteraksi dan bergantung satu sama lain, interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup pada sebuah lingkungan. Komponen ekosistem terdiri atas komponen biotik dan abiotic.

Permasalahan Pendidikan di Indonesia yakni siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dimana hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti metode pengajaran yang kurang cocok, kurangnya sumber daya Pendidikan dan lain sebagainya. Pemerintah sejauh ini berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu Pendidikan terus meningkat mengikuti perkembangan zaman, diantaranya dengan perbaikan kurikulum, penataran

*PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
PADA TEMA 5 SUBTEMA KOMPONEN EKOSISTEM PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 016402 MANDOGÉ*

bagi guru-guru, penyempurnaan buku-buku Pelajaran dan penambahan alat peraga. Namun demikian mutu Pendidikan yang dicapai belum sepenuhnya seperti yang diharapkan. Perbaikan yang dilakukan pemerintah tidak ada artinya jika tanpa dukungan dari pihak seperti guru, orang tua siswa, siswa dan Masyarakat yang ikut serta dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 016402 Mandoge tahun ajaran 2024, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dikelas siswa cenderung pasif dan kurang semangat dikarenakan guru hanya menggunakan metode konvensional (ceramah), metode ceramah diharapkan guru dapat membuat siswa lebih paham dalam menerima materi pembelajaran, tetapi ada beberapa siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan metode ceramah sehingga terkesan membosankan dan membuat siswa sulit memahami apa yang dimaksud guru. Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran mengenai komponen ekosistem menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar memahami materi pembelajaran ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa hanya berpusat kepada guru saja sehingga kurang menarik perhatian, siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pada saat mengukur kompetensi siswa diberikan tes atau ujian, siswa tidak mampu menjawab soal dengan baik dan benar, sehingga masih banyak siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Terbukti dari data hasil nilai ulangan Harian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dilaksanakan siswa mayoritas mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 70. Hal ini didukung oleh data nilai hasil belajar siswa dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 1.1				
Hasil Nilai Ulangan Harian Kelas V SDN 016402 Mandoge				
No	Nilai KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 70	Lulus	9	39%
2	≤ 70	Tidak Lulus	14	61%
Jumlah			23	100%

(Sumber: SD Negeri 016402 Mandoge)

Dari data hasil yang dimiliki siswa dapat dilihat masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri 016402 Mandoge. Berdasarkan Dari tabel di atas dapat diperoleh bahwa ,sebanyak 14 siswa yang tidak mencapai nilai rata-rata KKM atau dinyatakan tidak lulus dan 9 siswa dinyatakan lulus. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil belajar masih rendah . Tingkat rata-rata presentasi sebesar 64%. dan yang mencapai ketuntasan dengan rata-rata presentasi sebesar 36%. Oleh karena itu, hasil belajar siswa cenderung rendah. Padahal guru telah berusaha melakukan yang terbaik dengan memberikan Latihan soal dan tugas dirumah setelah diakhir pertemuan, namun belum mencapai hasil yang diharapkan

Melihat keadaan seperti ini sangat penting guru adanya kreatifitas saat melakukan pembelajaran dikelas dengan menerapkan media pembelajaran Audio Visual, Media pembelajaran alat bantu yang digunakan guru untuk mempermudah guru dalam penyampaian suatu materi bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik khususnya pada muatan IPA dikelas V. Solusi baru untuk membantu pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih menarik adalah dengan menggunakan media audio visual Sound Slide. Penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar siswa mempunyai interaksi dalam menentukan hasil belajar siswa. Artinya, manfaat yang diperoleh siswa akan bertambah apabila siswa belajar dengan menggunakan media audio, menggunakan media Audio Visual juga bertujuan untuk mengatasi lambatnya pemahaman siswa khususnya pada pelajaran mengenai komponen ekosistem. Guru harus tetap memilih menyajikan materi melalui media audio visual Sound Slide, agar tidak monoton dan terasa membosankan bagi siswa. Penggunaan media Audio Visual memberikan pengalaman nyata bagi siswa. Pembelajaran IPA yakni komponen ekosistem merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada komponen ekosistem bagi siswa.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Yunarti (2022) Berdasarkan hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas V SDN 26 Dompu pembelajaran 2021/2022. Pada penelitian Ramadhan (2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V UPTD SD Negeri 1 Barru. Penelitian selanjutnya Ardillah, A.(2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SD Wilayah Binaan Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

Maka Media dalam pembelajaran sangat diperlukan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Komponen Ekosistem Pada Kelas V SD Negeri 016402 Mandoge”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:13-14) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experiment Design yang disesuaikan dengan keterbatasan sampel yang akan diteliti. Rancangan penelitian ini

menggunakan desain One Group Pretest-Posttest penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu pretest yang dilakukan pada awal sebelum melakukan perlakuan (treatment).

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian setelah hasil pretest diperoleh, selanjutnya diberikan perlakuan (treatment) kepada siswa, perlakuan yang diberikan adalah penggunaan model pembelajaran Picture and Picture. Selanjutnya tahap yang terakhir yaitu posttest, tahap ini akan memperlihatkan sejauh mana pengaruh dari penggunaan Picture and Picture dalam pembelajaran yang dibuktikan dari peningkatan nilai yang diperoleh oleh siswa. Desain penelitian dengan menggunakan model desain one group pretest-posttest design dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Rancangan Pre-test dan Post-test

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 = Tes Awal

X = treatment dengan menggunakan media Audio Visual

O_2 = Tes Akhir

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen. Instrumen penelitian yang dikategorikan valid apabila nilai taraf signifikan 0,05 atau $r_{tabel} = 0,433$ lebih kecil dari r_{hitung} pada masing-masing soal. Pada uji validitas ini peneliti menggunakan 23 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan di UPTD SD Negeri 016527 Mandoge. Berikut data hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Soal

Nomor Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,011	0,433	Tidak Valid
2	0,496	0,433	Valid
3	0,498	0,433	Valid
4	0,684	0,433	Valid
5	0,489	0,433	Valid
6	0,772	0,433	Valid
7	0,589	0,433	Valid
8	0,464	0,433	Valid
9	0,529	0,433	Valid
10	0,457	0,433	Valid

*PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
PADA TEMA 5 SUBTEMA KOMPONEN EKOSISTEM PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 016402 MANDOGGE*

11	0,46	0,433	Valid
12	0,45	0,433	Valid
13	0,455	0,433	Valid
14	0,772	0,433	Valid
15	0,491	0,433	Valid
16	0,447	0,433	Valid
17	0,473	0,433	Valid
18	-0,039	0,433	Tidak Valid
19	0,437	0,433	Valid
20	0,515	0,433	Valid
21	0,52	0,433	Valid
22	0,503	0,433	Valid
23	0,549	0,433	Valid
24	0,054	0,433	Tidak Valid
25	0,134	0,433	Tidak Valid
26	0,464	0,433	Valid
27	0,705	0,433	Valid
28	0,058	0,433	Valid
29	0,677	0,433	Tidak Valid
30	0,473	0,433	Valid

(Sumber : Data Diolah dengan Ms.Excel Versi 2021)

Berdasarkan hasil penelitian data di atas, diketahui jumlah instrumen yang hendak dianalisis berjumlah 30 soal. Setelah diuji, terdapat 25 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa soal yang masuk dalam kategori valid layak digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan soal yang tidak valid telah gugur sebagai instrumen penelitian

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, peneliti menggunakan 23 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan di UPTD SD Negeri 016527 Huta Bagasan, Kecamatan Mandoge. Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus alpha. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka data dinyatakan reliabel, dan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka data dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Soal

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,869	25

(Sumber : Data Diolah dengan Ms.Excel Versi 2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil masing-masing soal memiliki koefisien reliabel yang lebih besar dibanding dengan nilai $> 0,60$, dimana *Cronbach Alpha* memiliki nilai 0,869. Hal tersebut menunjukkan bahwa item soal nomor 1-25 yang digunakan dalam soal *pretest* dan *posttest* mempunyai nilai reliabel sangat tinggi.

3. Tingkat Kesukaran

Pada uji tingkat kesukaran peneliti menggunakan 23 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan UPTD SD Negeri 016527 Huta Bagasan, Kecamatan Mandoge. Berdasarkan perhitungan untuk taraf kesukaran uji coba instrumen soal, maka taraf tingkatan kesukaran masing-masing soal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Uji Tingkat Kesukaran

Nomor soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,608	Sedang
2	0,652	Sedang
3	0,652	Sedang
4	0,782	Mudah
5	0,347	Sedang
6	0,391	Sedang
7	0,521	Sedang
8	0,434	Sedang
9	0,260	Sukar
10	0,521	Sedang
11	0,304	Sedang
12	0,521	Sedang
13	0,608	Sedang
14	0,260	Sedang
15	2.260	Sedang
16	0,521	Sukar
17	0,347	Sukar
18	0,391	Sedang
19	0,173	Sukar
20	0,217	Sukar

*PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
PADA TEMA 5 SUBTEMA KOMPONEN EKOSISTEM PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 016402 MANDOGGE*

21	0,217	Sukar
22	0,521	Sedang
23	0,260	Sukar
24	0,304	Sedang
25	0,260	Sukar

(Sumber : Data Diolah dengan Ms.Excel Versi 2021)

Berdasarkan pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 soal dengan kategori mudah, 16 soal lainnya dengan kategori sedang, 8 soal dengan kategori mudah.

4. Daya Pembeda Tes

Uji pembeda dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Pada uji daya pembeda, peneliti menggunakan 23 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan di UPTD SD Negeri 016527 Huta Bagasan, Kecamatan Mandoge.. Berikut pengolahan data uji pembeda :

Tabel 4.4 Daya Pembeda Tes

Nomor Soal	Daya Pembeda (DP)	Keterangan
1	0,469	Baik
2	0,378	Cukup
3	0,553	Baik
4	0,454	Baik
5	0,492	Baik
6	0,575	Baik
7	0,303	Cukup
8	0,310	Cukup
9	0,325	Cukup
10	0,484	Baik
11	0,303	Cukup
12	0,234	Cukup
13	0,492	Baik
14	0,477	Baik
15	0,469	Baik
16	0,325	Cukup
17	0,477	Baik
18	0,318	Cukup
19	0,401	Baik
20	0,333	Cukup
21	0,416	Baik

*PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
PADA TEMA 5 SUBTEMA KOMPONEN EKOSISTEM PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 016402 MANDOGGE*

22	0,303	Cukup
23	0,5	Baik
24	0,409	Baik
25	0,5	Baik

(Sumber : Data Diolah dengan Ms.Excel Versi 2021)

Berdasarkan hasil pengolahan uji daya pembeda di atas terdapat 0 soal dengan kategori jelek, 15 soal dengan kategori Baik, 10 soal dengan kategori cukup, Dari koefisien validitas butir soal, reliabilitas butir soal, tingkat kesukaran setiap butir soal dan daya pembeda butir soal disimpulkan bahwa butir soal 1-25 merupakan alat ukur yang mengukur kemampuan dalam pembelajaran Ipa yang signifikan untuk memenuhi syarat digunakan dalam pengambilan data.

5. Hasil Belajar Siswa *Pretest-Posttest*

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 016402 Bandar Pasir Mandoge. yang digunakan sebagai kelas penelitian dengan jumlah 23 siswa. Dalam penelitian ini adalah skor dari *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari hasil pengisian test yang terdiri dari 25 soal berbentuk pilihan ganda yang dilakukan oleh 23 siswa. *Pretest* tersebut hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan *posttest* tersebut merupakan hasil belajar setelah perlakuan.

Berikut ini data hasil penelitian berupa hasil perhitungan *Pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.5

**Data Nilai *Pretest* dan *posttest*
kelas V SD Negeri 016402 Bandar Pasir Mandoge**

No	Nama	Pretest	Posttest
1	AS	50	90
2	ADR	50	95
3	ADH	55	90
4	AO	55	80
5	AM	50	90
6	AS	45	85
7	CM	50	80
8	CMS	70	100
9	FLY	60	95
10	FDA	40	80
11	FHI	65	100
12	JS	40	90
13	JM	40	95
14	MSP	45	80
15	NDR	50	85

*PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
PADA TEMA 5 SUBTEMA KOMPONEN EKOSISTEM PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 016402 MANDOG*

16	NLS	55	80
17	PBI	55	80
18	RTS	50	85
19	RKM	45	85
20	SFT	50	90
21	MSY	55	80
22	YSS	40	85
23	YTH	30	75
Jumlah		1145	1995
rata rata		49.7826087	86.73913043
Min		30	75
Max		70	100
Median		50	85

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan perlakuan siswa diberikan *pretest* pada awal pembelajaran, hasil *pretest* 1145 dengan rata-rata 49,7 Nilai *pretest* ter-endah adalah 30 dan nilai *pretest* ter-tinggi adalah 70.

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* nilai siswa meningkat hasil *posttest* 1995 dengan rata-rata *posttest* sebesar 86,73 dengan nilai *posttest* ter-endah adalah 75 dan nilai *posttest* ter-tinggi adalah 100.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melalui beberapa tahap yaitu uji hipotesis dan uji *N-Gain*.

1. Uji N-Gain

Uji *N-Gain* bertujuan untuk melihat efektivitas dari media pembelajaran yang digunakan yaitu media *Audio Visual*. Berikut hasil pengolahan uji *N-Gain*:

Tabel 4.6 N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_GAIN_SKOR	23	.56	1.00	.7424	.13749
Ngain_persen	23	55.56	100.00	74.2410	13.74936
Valid N (listwise)	23				

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan tabel di atas, bahwa signifikansi $0,74 > 0,75$ maka dapat disimpulkan bahwa efektifitasnya sangat tinggi. Berdasarkan data di atas maka penggunaan suatu model sudah cukup efektif.

2. Uji t

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk mengukur hubungan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Terdapat pengaruh antara media pembelajaran Audio Visual terhadap hasil belajar siswa.
2. H_a : tidak terdapat pengaruh antara media pembelajaran Audio Visual terhadap hasil belajar siswa.

Dengan kriteria pengujian:

Jika maka ditolak, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Jika $>$ maka diterima, dengan tingkat sig. $< 0,05$

Tabel 4.7

Hasil Uji t

One-Sample Test

Test Value = 0

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pretest	26.971	22	.000	49.783	45.95	53.61
posttest	59.360	22	.000	86.739	83.71	89.77

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan output Spss 24 di atas diperoleh nilai sig(2-tailed) yaitu $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran Audio Visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 016402 Maandoge.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang berkaitan dengan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran Audio Visual yang diamati terhadap hasil belajar pembelajaran dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 49,7 dengan kategori belum mencapai non- KKM (70) selanjutnya melihat peningkatan nilai rata-rata post-test sebesar 86,7 yang berarti berada pada kategori tepat dan mampu mengungguli KKM (70) dengan media pembelajaran Audio Visual. Setelah dilakukan pengujian dan analisis data, hasil hipotesis penelitian yang diuji dalam penelitian ini sangat didukung dengan data yang diuji terlihat

nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Disini H_0 tidak diterima dan H_a diterima, artinya pada pembelajaran siswa yang menggunakan media pembelajaran Audio Visual dan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Audio Visual maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar media pembelajaran Audio Visual.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas ada beberapa saran yang perlu disampaikan dalam upaya perbaikan dalam penelitian dimasa yang akan datang:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan hasil belajar siswa agar dapat meningkatkan mutu pendidikan khusus di SD Negeri 016402 Mandoge

2. Bagi Guru

Hendaknya guru lebih selektif dalam pemilihan media pembelajaran untuk di pelajari yang menekankan peserta didik lebih aktif dan semangat belajar.

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan peneliti dimasa yang akan datang yang akan diterapkan siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Alhasni, F., Tooli, U. S., & Mokoginta, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Di Kelas Vi Sd Negeri 1 Nuangan 1 Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Aksara Kawanua: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 134-145.
- Ali, B., & Poerwanto, B. (2017). Motivasi dan hasil belajar statistika menggunakan multimedia pembelajaran Program Studi Teknik Informatika UNCP. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2).
- Ardillah, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Di Sd Wilayah Binaan Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran Matematika SD/MI. *Muallimuna*, 2(1), 47-66.
- Ernis, P., & Hazmi, N. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Komponen Ekosistem melalui Media Puzzle Siswa Kelas V SD Negeri 01 Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 45-56.

- Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Keefektifan penggunaan media video dalam keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 123-130.
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, S., & Khoirunnisa, K. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Bunder III.
- Manalu, F. L., Sihombing, L. N., & Sitio, H. (2023). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku di SD Negeri 091496 Tanah Jawa. *Journal on Education*, 6(1), 2576-2587.
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 577-585.
- Muttaqien, F. (2017). Penggunaan media audio-visual dan aktivitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar vocabulary siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kelas x (Quasy experiment: SMAN 8 Garut). *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 8(1).
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). “Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup dan proses kehidupan melalui media gambar konseptual pada siswa kelas II SD Alkhairat Towera”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August). (128).
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219-230.
- Prayudi, L. M. E., Sahidu, H., & Gunawan, G. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dengan Pendekatan Metakognitif Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA Di SMAN 1 Gerung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 3(1), 55-60.
- Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 2(2).
- Rahman, S., Munawar, W., & Berman, E. T. (2014). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis website pada proses pembelajaran produktif di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1).

*PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
PADA TEMA 5 SUBTEMA KOMPONEN EKOSISTEM PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 016402 MANDOGGE*

- Sitepu, D. R. B., & Utara, S. B. B. S. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Tanpa Media Audiovisual Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Sebagai Unit Terkecil Kehidupan Di Kelas XI SMA Swasta Esa Prakarsa TA 2018/2019. *J. Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(1).
- Surjowati, R. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Komponen Ekosistem Melalui Penerapan Media Pop-up Book.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wahyuningtyas, D. T. (2017). Pelatihan media pembelajaran matematika berdasarkan kurikulum 2013 bagi guru sekolah dasar di gugus 9 kecamatan Sukun Malang. *Jurnal Dedikasi*, 14, 08-11.